

## Pendampingan Pengolahan Ikan Mujair Karang Taruna Desa Dadapan Kecamatan Wajak

Viajeng Purnama Putri<sup>1\*</sup>, Novita Ratna Satiti<sup>2</sup>, Rista Anggriani<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Muhammadiyah Malang

\*Korespondensi

E-mail: viajengputri@gmail.com

### Riwayat Artikel:

Dikirim: 08-01-2022

Direvisi 20-09-2022

Diterima: 08-02-2023

**Abstrak:** Tujuan kegiatan pengabdian mewujudkan kemandirian ekonomi warga dengan memanfaatkan potensi desa, potensi desa Dadapan yaitu ikan mujair dan dikembangkan agar ikan dikelola dengan baik oleh warga, Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui karang taruna merupakan realisasi dari kegiatan pemberdayaan yang dilakukan dengan basis pendekatan komunitas masyarakat. Pengorganisasian masyarakat melalui organisasi sosial masyarakat dan adanya pendekatan yang partisipatif. Pemberdayaan melalui sebuah program menggunakan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan yaitu bagaimana program tersebut direncanakan agar sesuai dengan kebutuhan sasaran dan mencapai tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian, penggerakan dan pembinaan dilakukan dalam rangka realisasi pengolahan ikan mujair. Membuat keripik ikan mujair dan sambal mujaer.

### Kata Kunci:

Ikan Mujaer, Pengolahan ikan, Warga Desa Dadapan

### Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan program pengabdian masyarakat sangat penting dilakukan oleh para profesional, dengan cara meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat (Darmansyah, 2016). Pemberdayaan masyarakat sangat penting dilakukan untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar (Hudaidah dkk, 2017). Pemberdayaan masyarakat harus dilihat sebagai cara untuk memperluas serta mempercepat penanggulangan kemiskinan atau permasalahan ekonomi (Arsiyah dkk, 2009). Karang Taruna sebagai organisasi sosial kemasyarakatan mulai dikenal dikalangan masyarakat luas. Adapun makna berdasarkan asal katanya, "karang" berarti tempat, sedangkan "taruna" artinya remaja atau pemuda. Dengan demikian, "karang taruna" dapat diartikan sebagai tempat kegiatan para remaja atau pemuda. Karang taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat terutama bergerak bidang usaha kesejahteraan sosial (Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2011). Sesuai

pengertiannya, karang taruna termasuk dalam organisasi kepemudaan. Dalam UU Nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan menjelaskan organisasi kepemudaan adalah wadah pengembangan potensi pemuda. Karang taruna merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang mengusung kesejahteraan masyarakat terutama pemuda. Keberadaan karang taruna sebagai organisasi sosial kemasyarakatan dibawah naungan Dinas Sosial memiliki posisi dan peran strategis dalam mendukung pembangunan desa. Keterlibatan karang taruna dengan potensi generasi muda usia 13 s/d 45 tahun sebagai generasi yang produktif harus terus dibina dan dikembangkan melalui berbagai kegiatan yang mengarah pada pengembangan usaha ekonomi produktif. Kegiatan karang taruna Kecamatan Rakit saat ini masih bersifat rekreatif, olah raga, seni dan budaya. Berbagai kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat atau pemberdayaan masyarakat masih sangat minim dilakukan. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman para pengurus dan anggota tentang bagaimana memberdayakan masyarakat dalam kegiatan yang bersifat peningkatan usaha ekonomi produktif.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui karang taruna merupakan realisasi dari kegiatan pemberdayaan yang dilakukan dengan basis pendekatan komunitas masyarakat. Dengan demikian, karakteristik pemberdayaan masyarakat yaitu dapat dilihat dengan adanya pengorganisasian masyarakat melalui organisasi sosial masyarakat dan adanya pendekatan yang partisipatif. Pemberdayaan melalui sebuah program menggunakan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan yaitu bagaimana program tersebut direncanakan agar sesuai dengan kebutuhan sasaran dan mencapai tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian, penggerakan dan pembinaan dilakukan dalam rangka realisasi perencanaan yang dilakukan sebelumnya. Penilaian dan pengembangan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program dan upaya peningkatan kualitas keluaran (Trisnani, 2014).

Karang taruna Desa Dadapan saat ini terus melakukan upaya pembangunan masyarakat melalui pengembangan dan pemberdayaan masyarakat desa. Program pengelolaan potensi sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini dilakukan supaya masyarakat mengetahui betapa besarnya potensi sumber daya alam yang dimiliki wilayah tersebut sehingga mereka mampu mengelolanya dengan baik dan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kegiatan usaha ekonomi produktif. Permasalahan yang terjadi pada karang taruna sampai saat ini adalah bahwa para pengurus dan anggota belum mengetahui pengembangan usaha ekonomi produktif. Selain itu mereka juga belum mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada untuk dapat dimanfaatkan sebagai potensi usaha ekonomi produktif. Menurut Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan Departemen Keuangan RI No.20 Per- 19/PB/2005, usaha ekonomi produktif yang dimaksud merupakan serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengakses sumber daya ekonomi, meningkatkan

kemampuan usaha ekonomi, meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan penghasilan dan menciptakan kemitraan usaha yang saling menguntungkan.

Pembangunan ekonomi desa dilaksanakan secara terpadu, selaras, seimbang dan berkelanjutan dan diarahkan agar pembangunan yang berlangsung menjadi kesatuan pembangunan desa. Sehingga dalam mewujudkan pembangunan ekonomi masyarakatnya perlu adanya pembangunan ekonomi desa yang nantinya mampu mengurangi ketimpangan antar masyarakat, mewujudkan kemakmuran yang adil dan merata antar warga. Salah satu upaya untuk menjabarkan kebijaksanaan pembangunan ekonomi di tingkat daerah, maka diperlukan suatu kawasan andalan yang berorientasi untuk mengembangkan potensi desa. kawasan andalan merupakan kawasan yang ditetapkan sebagai penggerak perekonomian wilayah, yang memiliki kriteria sebagai kawasan yang cepat tumbuh dibandingkan lokasi lainnya dalam suatu wilayah, memiliki sektor basis dan memiliki keterkaitan ekonomi dengan daerah sekitar. Pertumbuhan kawasan andalan diharapkan dapat memberikan impas positif bagi pertumbuhan ekonomi daerah sekitar), melalui pembudayaan sektor. Tujuan utama kawasan andalan adalah mempercepat pembangunan. Desa Dadapan yang merupakan obyek penelitian ini berdasarkan letaknya memiliki lokasi yang strategis. Desa terletak pada jalur dataran tinggi. Kondisi ini memungkinkan Desa Dadapan memiliki keuntungan sebagai berilan.

*Tabel 1. Tingkat Kesuburan*

No.	Tingkat Kesuburan	Luas (Ha)
1	Sangat Subur	153
2	Subur	
3	Sedang	273
4	Tidak Subur	

*Tabel 2. Jarak*

No.	Uraian	Jarak
1	Jarak ke Ibu Kota Kabupaten/ Kota Terdekat	38 KM
2	Jarak ke Ibu Kota Kecamatan terdekat	5 KM
3	Lama tempuh ke ibu kota kabupaten/kota terdekat	1.5 Jam

4	Lama tempuh ke ibu kota Kec. Terdekat	0.5 Jam
---	---------------------------------------	---------

*Tabel 3. Jumlah Penduduk*

No.	Status	Keterangan
1	Perempuan	2931
2	Laki – Laki	2911
3	Kepala Keluarga	1492

*Tabel 4. Jumlah Penduduk*

No.	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Penduduk Tahun ini	5841
2	Jumlah Penduduk Tahun lalu	5798

*Tabel 5. Kesejahteraan Penduduk*

No.	Keterangan	Jumlah
1	Keluarga Pra Sejahtera	431
2	Keluarga Sejahtera I	519
3	Keluarga Sejahtera II	363
4	Keluarga Sejahtera III	161
	Jumlah	1494

Dalam perdagangan, Desa Dadapan memiliki potensi unggulan daerah yang mampu dipasarkan hingga luar wilayah, yaitu industri Potensi desa pertanian jagung, padi dan tebu. Secara mandiri masyarakat juga memiliki budidaya ikan, namun belum secara maksimal dalam merawatnya. Desa Dadapan dengan keadaan alam yang dimilikinya sangat memungkinkan untuk pengembangan kegiatan yang berbasis pertanian dan perikanan. Karena dari luas wilayah desa Dadapan adalah lahan sawah. Namun disisi lain penyebaran tidak merata, sehingga perkembangan antar wilayah kurang cepat. Sedangkan perdagangan dan jasa juga tidak menyebar, yang menyebabkan sektor perdagangan kurang berkembang.

Di era modern ini, semua hal bisa berkembang canggih hingga penggunaan teknologi digital. Indonesia adalah negara berkembang memiliki berbagai jenis

keanekaragaman yang baik dalam hal agama, suku, kebiasaan dan budaya tersebar di seluruh wilayah unit republic Indonesia. Di bidang ekonomi dan pemerintahan Bisnis, semua jenis berbagai perusahaan Variasi, dan kreativitas rakyat Indonesia adalah tepat bahwa kita semua Komponen menjadi satu unit dapat bersaing dengan revolusi Industri 4.0 lebih dan lebih dinamis dan dramatis.

Kondisi lingkungannya kebanyakan buruh kerja di sector pertanian. Karena pendidikan masyarakat dadapan masih rendah, bahkan banyak yang putus sekolah karena kurangnya kesadaran pentingnya pendidikan untuk kedepan nya bagi masa depan mereka. Selain itu perekonomian masyarakt Dadapan juga sangat rendah. Masyarakat kurang paham tekhnologi , masyarakat masih mengandalkan bantuan dari desa dan tidak ada inisiatif untuk bekerja. Pertumbuhan ekonomi wilayah merupakan pertambahan pendapatan masyarakat secara keseluruhan yang terjadi di wilayah tersebut, yaitu kenaikan seluruh nilai tambah yang terjadi. Namun agar dapat melihat pertambahan dari satu kurun waktu ke kurun waktu berikutnya, harus dinyatakan dalam nilai riil, artinya dinyatakan dalam harga konstan. Pendapatan wilayah menggambarkan balas jasa bagi faktor faktor produksi yang beroperasi di daerah tersebut (tanah, modal, tenaga kerja, dan teknologi), yang berarti secara kasar dapat menggambarkan kemakmuran daerah tersebut. Kemakmuran suatu wilayah selain ditentukan oleh besarnya nilai tambah yang tercipta di wilayah tersebut. Lihat fenomena di atas maka perlu melakukan pendampingan yang bisa Tingkatkan penjualan produk dan promosi untuk kadet karang, di mana terutama dalam pembuatan e-commerce, jadi pemasaran dan promosi bisa dilakukan secara efisien dan terencana, dengan Keberadaan pemasaran dan bantuan promosi oleh perdagangan elektronik, ini dapat menyediakan Dampak positif pada pengembangan Pemasaran dan promosi produk ini Karang Taruna.

Teknologi Internet yang paling masif dan maju tidak hanya hubungkan jutaan orang secara cepat tetapi juga basis transaksi yang sangat komersial menguntungkan karena kemampuannya untuk mengakses Cepat, mudah dan murah. Lambang Bisnis besar online seperti bukalapak, Gourjek, rebut dan beberapa perusahaan digital orang lain dapat membukap pekerjaan dengan lebih banyak dan lebih banyak meyakinkan publik nasional dan Internasional era digital ini. Masa Depan Komunitas dunia yang mampu menanggapi berbagai tantangan dunia. Kemenkominfo mengatur nilai Bisnis online di Indonesia mencapai 12 miliaran dolar AS dengan Penggunaan Internet yang tinggi di negara ini yang dicatat pada 93,4 juta orang dengan 71 juta pengguna adalah pengguna perangkat pintar. Kesempatan ini Indonesia negara-negara yang memiliki potensi sebagai Kekuatan ekonomi baru dunia. Tapi Semua orang tidak bisa melakukannya Baik online dengan baik, selalu Tingkat kecurigaan tinggi Komunitas wirausahawan online dan pesaing bisnis online yang tinggi. Mendorong kegagalan pengusaha korporat Online terutama pada wirausahawan kecil. Karena itu, Bantuan Strategi diperlukan Pemasaran Komunikasi pada kelompok karang taruna sehingga dapat bertahan dan Hidup lebih mandiri dan layak.

Salah satu elemen masyarakat yang berperan sangat penting dalam kegiatan pengurangan risiko bencana adalah sektor pemuda. Shofa (2016) menjelaskan bahwa banyak negara telah menjadikan pemuda sebagai sektor yang berperan penting dalam kesadaran lingkungan karena dianggap sangat efektif dengan cara yang pragmatis. Inovasi produk yang dilakukan pemuda menjadi penting karena inovasi juga dianggap sebagai cara yang efektif dalam meningkatkan produktivitas perusahaan karena kendala sumber daya yang dihadapi perusahaan (Giniuniene dan Thomhill, 2015). Strategi radikal tepat digunakan untuk melakukan inovasi yang menghasilkan perubahan produk dan proses secara cepat (Terziovski, 2010). Inovasi bukan hanya diterapkan untuk perusahaan besar, tetapi juga untuk usaha kelompok kecil dan menengah (Jong dan Vermeulen, 2006). Green innovation menjadi semakin penting untuk perusahaan dalam menaikkan kesadaran lingkungan dengan memproduksi produk yang tidak mengandung bahan beracun dan berbahaya (Melville, 2010). Oleh karena itu, program pengabdian ini menitikberatkan pada optimalisasi peran pemuda (karang taruna) dengan memberikan pelatihan inovasi pengolahan ikan.

## Metode

Pendampingan pengelolaan ikan mujair ini merupakan salah satu bentuk kontribusi pengabdian untuk berperan serta dalam menyelesaikan masalah yang telah lama dihadapi oleh Karang Taruna Desa Dadapan terkait dengan pengangguran, ekonomi dan kebersihan desa. pengelolaan ikan saat ini menjadi salah satu terobosan yang dapat dilakukan oleh masyarakat pada masa covid-19 agar tetap dapat bertahan dalam situasi ekonomi yang terus berubah, difokuskan pada beberapa hal, pertama, difokuskan pada permasalahan pengangguran pada usia produktif yang terjadi di Desa Dadapan. Solusi yang akan diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memberikan pelatihan softskill yang sesuai dengan minat dan kemampuan seluruh warga dalam usia produktif. Pelatihan ini diselenggarakan dengan potensi yang ada di Desa Dadapan, yaitu antara lain Budidaya ikan air tawar, peternakan ikan, dan pengolahan ikan. Seperti yang telah dijabarkan dalam pendahuluan, bahwa Desa Dadapan memiliki potensi kolam/ tambak ikan, maka pelatihan skill yang akan diberikan dimulai dari memaksimalkan potensi hulu hingga ke hilir, sehingga ketika ditarik pada bisnis/ kewirausahaan seluruh kebutuhan dalam bisnis dari pasokan bahan baku hingga output produk akhir secara keseluruhan berasal dari warga Desa Dadapan. Pelaksanaan pelatihan warga terkait potensi desa (kolam), akan berlangsung selama kurang lebih satu tahun. Hal tersebut sekaligus sebagai learning by doing oleh warga, hingga kolam ikan air tawar tersebut benar berhasil dan dapat menghasilkan (bernilai jual). Kedua, budidaya ikan air tawar telah berhasil, fokus pelatihan yaitu pada pengolahan ikan Mujair menjadi produk olahan yang memiliki nilai tinggi. Ketiga, Olahan ikan akan dikemas menjadi produk yang menarik.

Metode pelaksanaan Program Pendampingan pemberdayaan partisipatif warga ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan model pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi. Pendekatan kualitatif dirasa yang paling tepat karena dalam pelaksanaan program ini berfokus pada mendorong berkembangnya potensi desa agar memiliki nilai tinggi dan bermanfaat. Penjelasan lebih rinci akan dijabarkan pada Tabel 6.

*Tabel 6. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Hidroponik*

Program	Metode	Partisipasi Mitra
1 Penyuluhan mengenai pengoptimalan potensi desa	Memberikan materi mengenai manfaat yang terkandung pada potensi desa Memberikan gambaran pengolahan ikan, berdasarkan potensi yang dimiliki desa	Peserta menyimak pemaparan dari pembicara Peserta memilih olahan yang tepat untuk dikembangkan didesa
2 Sosialisasi secara online bahan dan peralatan yang dibutuhkan	Memberikan materi bahan dan peralatan yang dibutuhkan	Diskusi tentang kebutuhan yang diperlukan
3 Praktik pembuatan pengolahan ikan	Learnig by doing, seluruh peserta memperhatikan dan mempraktekkan cara pengolahan ikan	Peserta mempersiapkan peralatan untuk pengolahan ikan
4 Sosialisasi olahan ikan pada ibu-ibu PKK	Karang taruna membuat produk secara mandiri, dengan pendampingan melalui online dan hasil dari praktek di berikan kepada ibu-ibu PKK	Karang taruna mempresentasikan produk yang diolah Ibu-ibu PKK mencoba dan menilai produk Mengevaluasi kekurangan rasa dan tampilan produk

Evaluasi kegiatan dilakukan secara bertahap pada setiap kegiatan. Pada kegiatan pertama, evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan wawasan tentang ikan mujair dan produk yang bisa dihasilkan dari olahan ikan Mujair tersebut. Pada kegiatan kedua, evaluasi dilakukan setelah olahan ikan berhasil dibuat, dan karang taruna langsung mempraktekkan pengolahan ikan yang diajarkan oleh tim.

Secara keseluruhan, karang taruna sudah melakukan pengolahan ikan dengan baik dan benar. Karang taruna mempresentasikan kepada ibu-ibu PKK dan menyebarkan angket untuk melihat apakah ikan mujair yang sudah menjadi olahan tersebut sudah layak untuk dipasarkan atau belum. Mencoba menilai rasa, tekstur dan warna pada produk olahan sambal ikan dan kripik ikan mujair.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan Koordinasi dengan karang taruna terkait potensi Desa Dadapan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan menyamakan persepsi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam kegiatan ini juga mendiskusikan bagaimana memaksimalkan potensi desa. Diskusi difokuskan pada persiapan perlengkapan dan peralatan dalam membuat damplot tanamakan hidroponik di lingkungan perumahan.

Tabel 7. Pelaksanaan Pengabdian

No	Pelaksanaan	Kegiatan	Uraian
1	6 April 2021	Koordinasi Tim Pengabdi, Pengurus Karang taruna	 <p>Ijin kegiatan fungsi, model, kebermanfaatan, ikan mujair Lokasi kolam ikan PIC (Kepala Desa dan ketua karang taruna)</p>
2	10 Juni 2021	Penyuluhan Karang taruna: Pengoptimalan potensi desa dan Manfaat dan olahan ikan mujair	 <p>Materi tentang manfaat dan pengolahan ikan mujair Materi disampaikan oleh tim pengabdi dan pakar pengolahan ikan</p>

No	Pelaksanaan	Kegiatan	Uraian
			Rista Anggriani, STP., MP., M.Sc
			
		<p>Sosialisasi bahan dan peralatan: Memberikan materi bahan dan peralatan yang dibutuhkan</p> 	<p>Peralatan dan perlengkapan*) Peran serta warga</p>
3	11 Agustus 2021		

No	Pelaksanaan	Kegiatan	Uraian
4	30 Agustus 2021	<p>Pelatihan pengolahan ikan: Pengolahan ikan mujair, Membuat sambal mujair, Membuat krupuk mujair</p>  	<p>Peralatan dan perlengkapan**) Peran serta warga</p>

No	Pelaksanaan	Kegiatan	Uraian
5	2 November 2021	 <p><b>Chilli Sauce Religion</b> Holly fish with chilli juice, Lemongrass youth and lemon leaves infused</p> <p><b>Ingredients</b> Nile Tilapia Fish Red Chili Curly Red Chili Chili Pepper Garlic Shallots Ginger Lemongrass Lemon Leaves</p>	<p>Pengolahan ikan mandiri: Karang Taruna mempraktekkan mengolah ikan menjadi sambel dan krupuk secara mandiri</p> <p>Peran serta karang taruna</p>

No	Pelaksanaan	Kegiatan	Uraian
			
6	3 November 2021		<p>Evaluasi: Evaluasi rasa, tekstur dan warna dan Hambatan yang dialami saat pengolahan ikan</p> <p>Evaluasi dari ibu-ibu PKK Memberikan peralatan yang dibutuhkan untuk pengolahan ikan</p>
			

No	Pelaksanaan	Kegiatan	Uraian
7	3 November 2021	 <p>Penutupan</p> 	Tim Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan agenda, meskipun sempat tertunda dua bulan dari jadwal pelaksanaannya dikarenakan situasi Covid-19 yang buruk.

### Hasil

Hasil dari kegiatan pengabdian ini antara lain (1) Pemanfaatan potensi desa. Ikan mujair di desa Dadapan awalnya hanya di budidayakan saja. Dijual saat ikan berukuran kecil dengan harga yang relative murah. Saat ini ikan di olah menjadi

produk olahan yang memiliki manfaat dan nilai jual lebih tinggi; (2) Terbentuknya kreatifitas karang taruna untuk mengelola ikan mujair menjadi produk sambel mujair dan krupuk mujair; (3) Peningkatan ketahanan pangan warga dalam pemanfaatan potensi desa, dan memberikan pemasukan bagi karang taruna dari hasil produk olahan tersebut.

## Diskusi

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan perubahan sosial yang terjadi di desa Dadapan Kecamatan Wajak. Sebelum adanya pengabdian, masyarakat desa hanya menganggap ikan mujair sebagai sumber protein dan belum mengetahui potensi ikan mujair sebagai bahan baku olahan yang memiliki nilai jual. Setelah dilakukan pengabdian, masyarakat desa terbuka dengan pemikiran baru dan mulai memanfaatkan potensi ikan mujair sebagai bahan baku olahan yang bisa dijual. Karang taruna yang menjadi mitra pengabdian berhasil mengembangkan produk olahan ikan mujair menjadi makanan ringan yang memiliki rasa yang enak dan bergizi. Hal ini membantu meningkatkan penghasilan karang taruna desa Dadapan Kecamatan Wajak.

Karang taruna Desa Dadapan saat ini terus melakukan upaya pembangunan masyarakat melalui pengembangan dan pemberdayaan masyarakat desa. Program pengelolaan potensi sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini dilakukan supaya masyarakat mengetahui betapa besarnya potensi sumber daya alam yang dimiliki wilayah tersebut sehingga mereka mampu mengelolanya dengan baik dan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kegiatan usaha ekonomi produktif. Permasalahan yang terjadi pada karang taruna sampai saat ini adalah bahwa para pengurus dan anggota belum mengetahui pengembangan usaha ekonomi produktif. Selain itu mereka juga belum mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada untuk dapat dimanfaatkan sebagai potensi usaha ekonomi produktif. Menurut Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan Departemen Keuangan RI No.20 Per- 19/PB/2005, usaha ekonomi produktif yang dimaksud merupakan serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengakses sumber daya ekonomi, meningkatkan kemampuan usaha ekonomi, meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan penghasilan dan menciptakan kemitraan usaha yang saling menguntungkan.

Pembangunan ekonomi desa dilaksanakan secara terpadu, selaras, seimbang dan berkelanjutan dan diarahkan agar pembangunan yang berlangsung menjadi kesatuan pembangunan desa. Sehingga dalam mewujudkan pembangunan ekonomi masyarakatnya perlu adanya pembangunan ekonomi desa yang nantinya mampu mengurangi ketimpangan antar masyarakat, mewujudkan kemakmuran yang adil dan merata antar warga. Salah satu upaya untuk menjabarkan kebijaksanaan

pembangunan ekonomi di tingkat daerah, maka diperlukan suatu kawasan andalan yang berorientasi untuk mengembangkan potensi desa. kawasan andalan merupakan kawasan yang ditetapkan sebagai penggerak perekonomian wilayah, yang memiliki kriteria sebagai kawasan yang cepat tumbuh dibandingkan lokasi lainnya dalam suatu wilayah, memiliki sektor basis dan memiliki keterkaitan ekonomi dengan daerah sekitar. Pertumbuhan kawasan andalan diharapkan dapat memberikan impas positif bagi pertumbuhan ekonomi daerah sekitar), melalui pembudayaan sektor. Tujuan utama kawasan andalan adalah mempercepat pembangunan. Desa Dadapan yang merupakan obyek penelitian ini berdasarkan letaknya memiliki lokasi yang strategis. Desa terletak pada jalur dataran tinggi. Kondisi ini memungkinkan Desa Dadapan memiliki keuntungan sebagai berikut.

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan yaitu dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan pada karang taruna Desa Dadapan Kecamatan Wajak. Pihak mitra diberikan sosialisasi dan pemahaman tentang pemanfaatan potensi desa yaitu ikan mujair menjadi produk olahan yang bermanfaat dan memiliki nilai. Pengabdian ini secara menyeluruh untuk pendampingan pengolahan ikan mujair dalam mengatasi permasalahan pemanfaatan potensi desa, melatih kemampuan karang taruna dari segi pengetahuan dan ketrampilan pengolahan ikan mujair. Karang taruna dapat mengembangkan produk olahan menjadi tambahan penghasilan karang taruna desa Dadapan Kecamatan Wajak. Saran yang diberikan pengabdian untuk mitra setelah kegiatan pengabdian selesai, diharapkan karang taruna bisa memperbaiki olahan ikan sesuai saran dan masukkan dari berbagai sisi. Sehingga bisa membuat olahan ikan sesuai selera yang diinginkan oleh konsumen. Selalu memberikan perbaikan yang bisa menambah nilai produk olahan tersebut.

## Daftar Referensi

- Agustini, T. W., & Swastawati, F. (2003). Pemanfaatan Hasil Perikanan Sebagai Produk Bernilai Tambah (Value-Added) Dalam Upaya Penganekaragaman Pangan. *Jurnal Teknologi Dan Industri Pangan*, 14(1), 74–74.
- Dewi, D. C., Handayani, C., & Prasetyo, I. H. (2019). Perancangan Alat Spinner Ergonomis (Study Kasus PT. Baasithu, Floating Storage and Offloading Petrostar). *Jurnal Inovator*, 2(1), 11–15.
- Giniuniene, J., & Jurksiene, L. (2015). Dynamic capabilities, innovation and organizational learning: Interrelations and impact on firm performance. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 213, 985–991.

- Handayani, C. (2020). Analisis pengurangan kadar minyak menggunakan alat spinner yang ergonomis. *Sainstek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 12(2), 85–90.
- Muchtadi, D. (2009). Prinsip teknologi pangan sumber protein. *Penerbit Alfabeta, Bandung*.
- Mufti, M., Santoso, E., & Maulana, M. S. (2020). Penyuluhan Mesin Peniris Minyak Keripik Pisang. *Share: Journal of Service Learning*, 6(2), 76–80.
- Patra, I. K., & Asriany, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Produk Olahan Ikan. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 11–19.
- Rianingsih, L., Amalia, U., Wijayanti, I., & Suharto, S. (2018). Aplikasi mesin spinner berkecepatan rendah untuk menurunkan kadar air dan minyak keripik ikan ukuran besar di ukm berkah. *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian*, 11(2), 69–72.
- Shimp, T. A. (2014). Komunikasi pemasaran terpadu dalam periklanan dan promosi. *Jakarta: Salemba Empat*, 97.
- Simorangkir, S. (1982). Perikanan tuna long line di Indonesia. *Perikanan Indonesia. Bali, Indonesia, Bali Post*, 17–28.
- Yanti, D., & Permata, D. A. (2016). Pemberdayaan masyarakat tani melalui pengembangan produk olahan ikan di Nagari Tarung-tarung, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 73–80.